

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan kegiatan investasi yang mempertemukan pihak yang memiliki dana kelebihan dengan pihak yang membutuhkan dana. Keberadaan pasar modal mencerminkan aktivitas ekonomi dan berperan sebagai indikator stabilitas serta pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai penyelenggara pasar modal menawarkan berbagai instrumen investasi, salah satunya adalah saham. Saham menjadi instrumen investasi yang paling diminati karena memiliki potensi *Return* yang tinggi dibandingkan instrumen lainnya seperti obligasi atau deposito (Tandelilin, 2017).

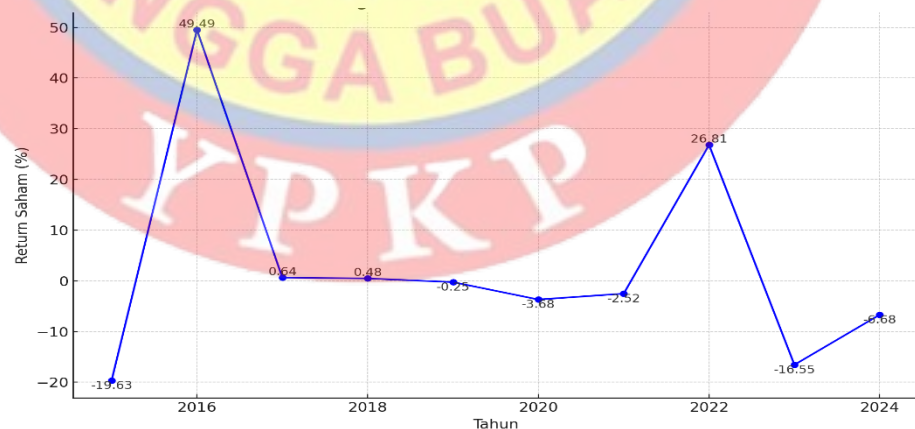
Namun, salah satu tantangan dalam berinvestasi saham adalah ketidakpastian dalam *Return* yang akan diperoleh. Investasi adalah penanaman modal baik secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan mendapatkan keuntungan di kemudian hari. Investasi bisa dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti properti, emas, deposito, dan yang paling populer adalah saham. Tujuan utama dari investasi adalah untuk meningkatkan nilai kekayaan dan mencapai kestabilan keuangan.

Salah satu indeks saham yang kini tengah berkembang di BEI adalah Jakarta Islamic Index terdiri dari 30 saham syariah yang likuid dengan kapitalisasi pasar yang besar, diantaranya termasuk perusahaan Alamtri Resources Indonesia Tb (ADRO), AKR Corporindo Tbk (AKRA),

Indofood CBP Makmur TBK (ICBP) dan Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM).

Indeks ini disusun berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, sehingga menjadi acuan bagi investor yang ingin berinvestasi secara halal dan sesuai dengan kaidah agama. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap prinsip keuangan syariah, saham-saham dalam kategori JII semakin menarik perhatian, karena dianggap stabil, sehat, dan memiliki fundamental yang kuat.

Selama pada periode tahun 2015-2024 rata-rata *Return Saham* perusahaan Jakarta Islamic Indeks menggambarkan pergerakan yang berfluktuasi, yang mana ini menunjukkan perubahan kondisi ekonomi dan kinerja perusahaan. Fluktuasi ini merupakan gambaran awal bagi investor untuk menilai potensi *Return* dan risiko investasi pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks.



Gambar 1. 1 Grafik Rata-Rata *Return Saham* Perusahaan JII

Sumber: Data diolah oleh penulis (2025)

Dalam investasi saham, *Return* merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian investor karena menunjukkan tingkat keuntungan atau kerugian yang diperoleh investor atas investasinya.

Menurut Hartono (2017:283) *Return* terdiri dari *Return* realisasi yang hasil investasinya sudah terjadi sedangkan *Return* ekspektasi yaitu hasil investasinya belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Oleh karena itu untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan *Return*, investor perlu memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja saham, salah satunya melalui analisis fundamental.

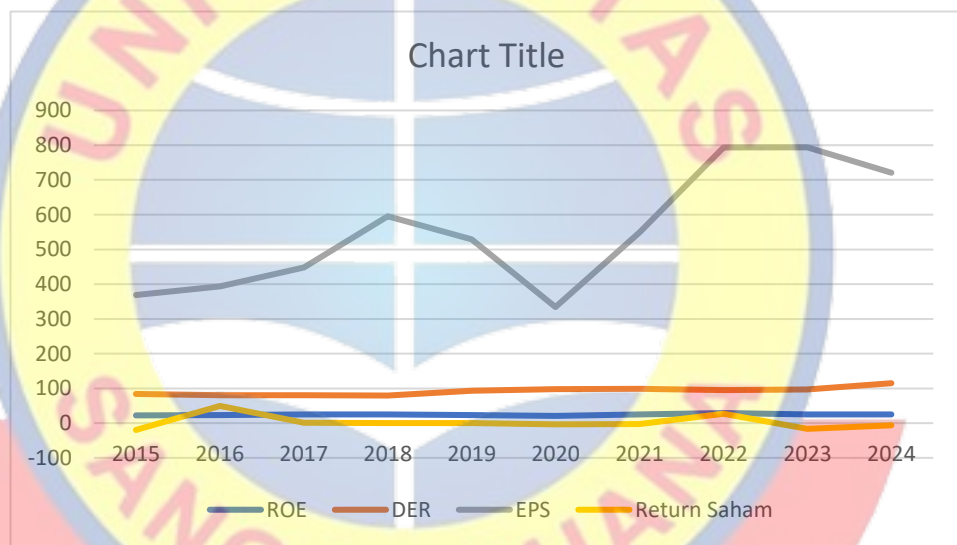
Analisis fundamental sering digunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan. Melalui analisis fundamental investor dapat memperkirakan nilai intrinsik saham, kemudian investor dapat memperkirakan *Return* dan risiko sesuai dengan preferensi mereka. Analisis fundamental dapat dilakukan dengan rasio keuangan yang bersumber dari analisis laporan keuangan (Avisha dewi & Sulastiningsih, 2021) Pada penelitian ini analisis rasio keuangan digunakan untuk melakukan prediksi tersebut, rasio yang digunakan yaitu *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share*.

Namun demikian pengaruh *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* terhadap *Return* Saham tidak selalu menunjukkan hubungan yang konsisten, ini dapat dilihat dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Rata-Rata ROE, DER, EPS, dan *Return* Saham Pada Perusahaan JII

Variabel	Tahun									
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
ROE (%)	22.70	23.55	25.07	24.95	22.95	20.76	25.24	29.12	25.25	24.71
DER (%)	84.02	80.63	80.11	79.37	92.82	98.12	98.95	94.78	96.46	114.86
EPS (Rp)	369.81	393.66	447.60	595.65	529.00	344.05	548.90	793.32	793.77	721.12
<i>Return</i> Saham (%)	-19.63	49.49	0.64	0.48	- 0.25	-3.68	-2.52	26.81	-16.55	-6.68

Sumber: Data diolah oleh penulis (2025)



Gambar 1. 2 Grafik Rata-Rata ROE, DER, EPS dan *Return* Saham Pada Perusahaan JII

Sumber: Data diolah oleh penulis (2025)

Dari hasil pengolahan data pada tabel 1.1 dan grafik 1.2 menunjukkan rata-rata kinerja keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2015-2024. Berdasarkan teori apabila ROE dan EPS meningkat maka *Return* Saham akan ikut naik, sedangkan DER apabila meningkat maka seharusnya *Return* Saham akan menurun.

Namun data menunjukkan tidak konsisten, misalnya pada 2015-2016 ROE meningkat dari 22,70% menjadi 23,55% dan diikuti oleh *Return Saham* dari -19,63% menjadi 49,49% sesuai dengan teori, namun pada 2017 meskipun ROE meningkat menjadi 25,07% tetapi *Return Saham* menurun menjadi 0,64%, hal ini juga terjadi pada 2023–2024, ROE menurun dari 25,25% menjadi 24,71%, tetapi *Return Saham* meningkat dari -16,55% menjadi -6,68% maka ini tidak sesuai teori.

Kondisi seperti ini juga terjadi pada EPS. Pada tahun 2016-2018, EPS naik dari Rp 393,66 menjadi Rp 595,65 *Return Saham* malah turun dari 49,49 menjadi 0,48 maka tidak sesuai teori. Hal ini juga terjadi pada 2023 EPS naik menjadi Rp 793,77, namun *Return Saham* justru anjlok menjadi -16,55%.

Sementara DER pada 2016-2018 menurun dari 80,63% menjadi 79,37%, *Return Saham* justru menurun dari 49,49% menjadi 0,48% maka tidak sesuai teori. Hal ini juga terjadi pada tahun 2023-2024 dari 96,46% menjadi 114,86%, *Return Saham* justru meningkat dari -16,55% menjadi -6,68%.

Berdasarkan dari hasil data diatas bahwa pengaruh ROE, DER dan EPS terhadap *Return Saham* tidak selalu konsisten dari tahun ke tahun oleh karena itu, diperlukan analisis lebih lanjut.

Selain itu meskipun secara teori *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* memiliki hubungan yang erat dengan *Return Saham*, kenyataannya pengaruh dalam ketiga rasio ini terhadap *Return* tidak selalu

konsisten. Sebanyak penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Adiah et al., 2018) hasilnya yaitu secara simultan ROE, ROA, dan NPM berpengaruh terhadap *Return Saham*, sedangkan secara parsial ROA dan NPM berpengaruh terhadap *Return Saham* dan ROE tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Peneliti lain yaitu oleh (Safira & Budiharjo, 2021) hasil penelitiannya yaitu secara parsial dan simultan ROA, EPS dan DPR berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Sementara itu oleh (Andriyanto et al., 2021) hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan DER dan DPR tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Namun secara simultan ROA, DER dan DPR berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Penelitian yang dilakukan (Ibrahim et al., 2022) hasilnya menunjukan bahwa secara parsial ROE berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*, sedangkan EPS dan DER berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Namun secara simultan ROE, EPS dan DER berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

Hasilnya berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eviyenti, 2021) hasilnya menunjukan secara parsial ROE dan EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan DER dan OCF

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Secara Simultan ROE, DER, EPS, OCF berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Peneliti lain yaitu oleh (Dawam et al., 2022) mendapatkan hasil ROA, ROE, EPS, dan DER secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham*, secara parsial ROA, DER tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*, ROE dan EPS berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang bervariasi, Penelitian pertama menemukan ROE berpengaruh negatif, sementara EPS dan DER positif. Penelitian kedua menunjukkan ROE dan EPS berpengaruh negatif, sedangkan DER positif. Sementara penelitian ketiga menyebut hanya ROE dan EPS yang berpengaruh secara parsial. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh ROE, DER dan EPS terhadap *Return Saham* pengaruh ROE, DER, dan EPS terhadap *Return Saham* masih belum konsisten, tergantung pada sektor industri, karakteristik perusahaan, dan periode penelitian.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang secara spesifik menguji ketiga rasio tersebut dalam konteks yang berbeda, yaitu pada Perusahaan Jakarta Islamic Index. Penelitian terhadap JII juga penting karena karakteristiknya yang unik dan berbasis prinsip syariah, yang belum banyak diteliti secara mendalam.

Dengan mempertimbangkan rentang waktu yang cukup panjang, yakni periode tahun 2015 hingga 2024, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara

ROE, DER, dan EPS terhadap *Return* Saham perusahaan JII Yang terdaftar di BEI. Hasil temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan literatur keuangan syariah serta sebagai referensi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih tepat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return on Equity*, Debt to Equity dan *Earning per Share* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2024.

1.2 Identifikasi Masalah

1. *Return* Saham Perusahaan JII menunjukkan ketidakstabilan tiap tahunnya dan tidak selalu mencerminkan kondisi fundamental perusahaan.
2. ROE meningkat tidak diikuti oleh peningkatan *Return* Saham tidak sesuai dengan teori.
3. DER meningkat tidak membuat *Return* Saham menurun malah mengalami peningkatan tidak sesuai dengan teori.
4. EPS meningkat tidak selalu berpengaruh terhadap kenaikan *Return* malah membuat *Return* menurun tidak sesuai dengan teori.
5. Hasil penelitian mengenai pengaruh ROE, DER dan EPS terhadap *Return* Saham belum menunjukkan konsistensi.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup agar penelitian lebih terarah dan terfokus, maka pembatasan masalah dalam penelitian yaitu:

1. ROE,DER dan EPS terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Jakarta Islamic Index
2. Penelitian dilakukan dari tahun 2015-2024.
3. Menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan pada perusahaan JII selama periode tersebut.
4. Penelitian ini menganalisis pengaruh ROE, DER dan EPS terhadap *Return* Saham secara parsial dan simultan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pertumbuhan ROE, DER, EPS dan *Return* Saham pada Perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2024?
2. Apakah *Return on Equity* berpengaruh secara parsial terhadap *Return* Saham pada Perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2024?
3. Apakah Debt to Equity Ratio berpengaruh secara parsial terhadap *Return* Saham pada Perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2024?
4. Apakah *Earning per Share* memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Return* Saham pada Perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2024.

5. Apakah *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* berpengaruh secara simultan terhadap *Return* saham pada perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2024?

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.5.1 Maksud penelitian

Penelitian bermaksud untuk memperluas pemahaman penulis serta mengumpulkan data informasi yang relevan mengenai pengaruh *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* terhadap *Return* saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index, sebagai referensi penyusunan karya ilmiah berupa skripsi.

1.5.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pertumbuhan ROE DER, EPS dan *Return* saham pada perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2024.
2. Mengetahui dan mengukur secara parsial pengaruh *Return on Equity* terhadap *Return* saham pada perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2024.
3. Mengetahui dan mengukur secara parsial pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham pada Perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2024.

4. Mengetahui dan mengukur secara parsial pengaruh *Earning per Share* terhadap *Return* saham pada perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2024.
5. Mengetahui dan mengukur secara simultan pengaruh *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* terhadap *Return* saham pada perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2024, pengaruh simultan dari *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning per Share* (EPS) terhadap *Return* saham pada perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2024.

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam sektor keuangan dan investasi syariah. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dan memberikan informasi mengenai pengaruh ROE, EPS dan DER terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Jakarta Islamic Index.

1.6.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Akademik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai manajemen keuangan maupun pasar modal syariah khususnya terkait pengaruh rasio keuangan terhadap *Return*

saham, serta pemahaman bagaimana indikator kinerja keuangan mempengaruhi persepsi investor dan nilai saham perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan perusahaan serta menjadi dasar pertimbangan dalam merumuskan strategi yang optimal dalam menarik minat investor.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman dan pengetahuan dalam bidang keuangan dan investasi, khususnya mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja saham JII, serta sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan yang selama ini penulis peroleh di bangku kuliah.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan Perusahaan Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut di akses melalui situs resmi www.idx.co.id dan berbagai sumber lainnya seperti website resmi perusahaan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari pengumpulan data pada bulan Mei 2025 hingga proses analisis data pada bulan Juni 2025.

Gambar 1. 3 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Penelitian (2025)				
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Pengajuan Judul					
2.	Penyusunan BAB 1					
3.	Penyusunan BAB 2					
4.	Penyusunan BAB 3					
5.	Sidang Usulan Penelitian					
6.	Penyusunan BAB 4					
7.	Penyusunan BAB 5					
8.	Sidang Akhir					

